

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Pengertian Judul

Judul dari Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) adalah ***“Pengembangan Waduk Botok Sebagai Recreational Waterfront di Kabupaten Sragen”***. Berikut ini adalah penjelasan tentang judul

**Pengembangan** : Pengembangan merupakan cara atau proses untuk memperbaiki, meningkatkan, dan memajukan daya tarik sebuah rancangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas agar lebih maju. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 538)

**Waduk Botok** : Waduk Botok merupakan satu dari tujuh waduk yang berlokasi di Kabupaten Sragen.. Waduk ini berlokasi di jalan Sragen-Batujamus, tepatnya di Desa Mojodoyong, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen. Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang (Pusdataru) Provinsi Jawa Tengah mencatat waduk yang mulai dibangun pada 1942 itu memiliki fungsi utama sebagai penyimpan cadangan air yang dipasok untuk lahan pertanian seluas 2.488 ha.

***Recreational Waterfront*** : Kawasan di tepi pantai dengan banyak fasilitas untuk rekreasi seperti restoran, taman, area bermain, area pemancingan, dan fasilitas kapal pesiar. (Breen dalam Soesanti, 2010:116)

**Kabupaten Sragen** : Kabupaten Sragen yang berada di Solo Raya, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Sragen merupakan ibu kotanya, sekitar 30 km sebelah timur dari Kota Surakarta. Ini

berbatasan dengan Kabupaten Grobogan di sebelah utara, Kabupaten Ngawi di sebelah timur, Kabupaten Karanganyar di sebelah selatan, dan Kabupaten Boyolali di sebelah barat. Pada tahun 2023, populasi Kabupaten Sragen akan mencapai 100.000 orang. (Wikipedia bahasa Indonesia, 2024)

Dengan mempertimbangkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa arti dari ***“Pengembangan Waduk Botok Sebagai Recreational Waterfront di Kota Sragen”*** adalah suatu perencanaan untuk mengembangkan potensi di Waduk Botok, Sragen dengan membuat sebuah *Recreational Waterfront* yang diharapkan dapat menciptakan suatu massa yang bermanfaat sesuai dengan yang dibutuhkan dan menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk berekreasi ke Waduk Botok, Sragen, serta di harapkan menjadi sarana pemberdayaan masyarakat sekitar.

## **1.2. Latar Belakang**

### **1.2.1. Sumber Daya Alam di Indonesia**

Indonesia sebagai negara kepulauan, memiliki kekayaan alam dan budaya yang melimpah dan beragam. Kekayaan ini menjadi pondasi penting dalam proses pembangunan. Dengan aneka macam sumber daya alam seperti laut, tumbuhan, dan hewan serta keindahan alam yang unik karena struktur pulau-pulaunya, ditambah dengan keberagaman budaya, adat istiadat, dan bahasa, Indonesia menarik perhatian baik dari wisatawan domestik maupun mancanegara. Daya tarik ini mendorong pemerintah dalam mengembangkan industri pariwisata sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan negara

### **1.2.2. Potensi Waduk Sebagai Industri Pariwisata**

Industri pariwisata adalah fenomena yang sangat kompleks, sehingga diperlukan pendekatan perencanaan yang sesuai dengan

karakteristik unik setiap destinasi wisata. Secara keseluruhan, tujuan dari industri pariwisata adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, kesejahteraan, serta melestarikan lingkungan alam dan sumber daya di suatu wilayah. Kriteria strategis untuk lokasi pariwisata yang memiliki citra dikenal luas dan sumber daya pariwisata yang berpotensi menjadi daya tarik wisata unggulan. (Noor dkk., 2019).

Waduk Batok merupakan Kawasan wisata yang terdapat di kabupaten sragen yang mendukung sektor industri pariwisata di Indonesia dengan berbagai potensi yang dapat dikembangkan mulai dari alam, wisata air, kuliner dan lainnya yang dapat mendukung perancangan pengembangan Waduk Botok sebagai *Recreational Waterfront*.



Gambar 1. 1 Waduk Botok dengan View Background Gunung Lawu

Sumber : <https://jateng.harianhaluan.com/>

Potensi yang dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung yaitu Waduk Botok sebagai spot view saat menikmati sunset di sore hari dan juga terdapat latar belakang sebuah gunung yang gagah yaitu Gunung Lawu. Dengan ini perlu adanya sarana atau fasilitas yang memadai untuk menampung para pengunjung di Waduk Botok Sragen tersebut.



Gambar 1. 2 Pengunjung yang sedang menikmati sunset sore hari di Waduk Botok

Sumber : Dokumentasi Pribadi

### 1.2.3. *Recreational Waterfront* sebagai wajah baru Waduk Botok

Pengembangan wisata pada Waduk Botok ini dengan membuat sebuah konsep *Recreational Waterfront* ini merupakan langkah untuk menciptakan wajah baru dan membuang stigma masyarakat bahwa waduk hanya sebagai tempat menampung air untuk irigasi saja tetapi juga dapat menjadi sebuah destinasi pariwisata.

Seperti pada salah satu contoh daerah yang telah menerapkan konsep *Recreational Waterfront* yaitu Pangururan kawasan danau toba (Samosir, Sumatera Utara) dan Kawasan waduk gajah mungkur (Wonogiri).



Gambar 1. 3 Kondisi wisata Waduk Botok saat ini

Sumber : Dokumentasi Pribadi

### 1.3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana perancangan kawasan wisata yang dapat memudahkan kegiatan gardu pandang, taman bermain, restoran, wahana air, caffe, area olahraga, pemancingan dan kios UMKM pada Waduk Botok sesuai dengan konsep pendekatan arsitektur *waterfront*?

- b. Bagaimana konsep pengembangan *Recreational Waterfront* yang dapat mewujudkan area rekreasi dan budaya sekitar Waduk Botok sehingga dapat menunjang perekonomian masyarakat sekitar?

#### **1.4. Tujuan dan Sasaran**

##### **1.4.1. Tujuan**

- 1) Mewujudkan wisata yang dapat mewadahi fasilitas rekreasi, budaya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan konsep pendekatan arsitektur *waterfront*.
- 2) Mengembangkan Potensi Waduk Botok sebagai *Recreational Waterfront* dengan berbagai fasilitas rekreasi dan budaya tetapi tetap mengelola dan memanfaatkan potensi yang ada di lokasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar..

##### **1.4.2. Sasaran**

Menciptakan desain perancangan sebuah *Recreational Waterfront* pada Waduk Botok Sragen dengan berbagai fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas rekreasi seperti gardu pandang, taman bermain, restoran dll. Perancangan juga mempertimbangkan potensi yang ada, kebutuhan masyarakat dan wisatawan, dan kondisi lingkungan sekitar agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

#### **1.5 Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan mengacu pada Pengembangan Waduk Botok Sebagai *Recreational Waterfront* di Kabupaten Sragen untuk mencapai tujuan perencanaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan kondisi lingkungan sekitar agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

#### **1.6. Metodologi Pembahasan**

##### **1.6.1. Teknik Pengumpulan Data**

- 1) Studi Lapangan (Observasi)

Metode pencarian data tapak menggunakan pengamatan lapangan. Lokasi tapak berada di Desa Mojodoyong, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen. Studi lapangan ini adalah untuk

memperoleh informasi mengenai kondisi eksisting dari tapak tersebut, batas-batasnya, serta situasi lingkungan di sekitarnya.

2) Studi Literatur

Teknik yang dijadikan acuan dalam merancang pengembangan kawasan Rekreasi Waterfront didasarkan pada referensi dari jurnal atau buku yang membahas teori, permasalahan, konsep, dan standar perancangan terkait.

3) Studi Preseden

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan perbandingan dan mempelajari objek arsitektur yang terkait dengan topik sebagai referensi dalam perancangan dan pengembangan.

### 1.6.2. Analisis dan Sintesa

a) Analisis

Mengidentifikasi masalah dan potensi berdasarkan informasi lapangan, kemudian menganalisisnya dengan berdasarkan teori-teori perancangan. Data yang diperoleh terdiri dari data kualitatif yang menggambarkan permasalahan terkait penurunan fungsi dan jumlah pengunjung di Waduk Botok akibat kurangnya fasilitas rekreasi yang memadai.

b) Sintesa

Kesimpulan dari analisis tersebut menjadi dasar untuk merumuskan konsep dalam perancangan. Hasil sintesis ini mencakup tujuan penelitian, yakni Pengembangan Waduk Botok sebagai *Recreational Waterfront* di Kabupaten Sragen.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran lingkup pembahasan, metode pembahasan hingga sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi preferensi dan pengetahuan yang menjadi dasar dari topik serta subjek yang terkait dengan tema perancangan, seperti tinjauan terkait pengembangan pariwisata dan *Recreational Waterfront*.

**BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN**

Berisi informasi mengenai data fisik yang dikumpulkan di lapangan atau lokasi perancangan, bersama dengan data non-fisik tentang Waduk Botok, serta data tambahan yang diperlukan untuk mendukung pemilihan tapak dan perancangan *Recreational Waterfront*.

**BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi analisis dari pendekatan dan konsep perencanaan yang diterapkan pada ide perancangan berdasarkan data yang terkumpul sebagai landasan untuk konsep perancangan.